

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP PENINGKATAN BELAJAR
EFEKTIF SISWA KELAS X SMK FARMASI IKASARI PEKANBARU TAHUN
PELAJARAN 2014/2015**

Budi Iswanto¹, Rosmawati², Elni Yakub³

Email : budi.apaya@gmail.com, rosmawati869@yahoo.co.id, Elni_yakub@yahoo.com

No. Hp : 085355331022, 08127653325, 08127621880

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

***Abstract** : This study aims to determine the effect of information services to increase effective learning class X SMK Farmasi Ikasari pekanbaru school year 2014/2015. This research was conducted in SMK Farmasi Ikasari pekanbaru from April 2015 through June 2015. The method used was experimental method to pattern one-group pretest-posttest. 1,3,5 class X student population is having problems belajar effective and 117 of the population used as research subjects (saturated sample) data collection instrument used was a questionnaire using Likert scale. Data analysis technique used is the statistical correlation techniques. The result showed that the effect on the improvement of information services effective learning class X SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru school year 2014/2015. This is based on the results of analyzes, calculations show $t_{hitung} > t_{table}$ (-9.40 > 1.960). So it can be concluded that the effect on the improvement of information services effective learning of students with a contribution of 48% while 52% are influenced by factors - other factors contained in the students themselves and the environment.*

Keywords: *Effect Of Information Services, Effective Learning*

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP PENINGKATAN BELAJAR
EFEKTIF SISWA KELAS X SMK FARMASI IKASARI PEKANBARU TAHUN
PELAJARAN 2014/2015**

Budi Iswanto¹, Rosmawati², Elni Yakub³

Email : budi.apaya@gmail.com, rosmawati869@yahoo.co.id, Elni_yakub@yahoo.com

No. Hp : 085355331022, 08127653325, 08127621880

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap peningkatan belajar efektif siswa kelas X SMK Farmasi Ikasari pekanbaru tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini dilakukan di SMK Farmasi Ikasari pekanbaru dari bulan April 2015 sampai Juni 2015. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan pola one-group pretest-posttest. Populasi siswa kelas X 1,3,5 yang mengalami masalah belajar efektif dan 117 dari populasi dijadikan subjek penelitian (*sampel jenuh*) Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistic korelasi. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa layanan informasi berpengaruh terhadap peningkatan belajar efektif siswa kelas X SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini didasarkan atas hasil analisis, perhitungan menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-9,40 > 1,960$). Jadi dapat disimpulkan bahwa layanan informasi berpengaruh terhadap peningkatan belajar efektif siswa dengan kontribusi sebesar 48% sedangkan 52% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang terdapat pada diri maupun lingkungan siswa tersebut.

Kata Kunci : Pengaruh layanan informasi, belajar efektif

PENDAHULUAN

Sekolah telah menjadi kebutuhan yang mendasar bagi semua orang, karna melalui sekolah semua orang bisa belajar. Selain itu di sekolah juga seseorang dapat belajar menuntut ilmu sebagai bekal menghadapi masa depan. Kegiatan belajar seseorang banyak didapatkan melalui jenjang sekolah.

Namun ketika di sekolah, padatnya jadwal kegiatan yang diselenggarakan di sekolah menengah kejuruan bidang farmasi yang harus mewajibkan adanya praktek setiap minggunya. Adanya ujian, hafalan SOP sebelum praktek, hafalan resep resep praktek, hafalan nama nama obat dll. Sedikit banyak pasti berdampak pada rasa jenuh yang akan dialami oleh anak. Anak dituntut untuk siap mengikuti seluruh kegiatan belajar di sekolah sehingga harus terus menerus belajar dan belajar sehingga banyak anak yang keteteran untuk menerapkan strategi belajar yang tepat untuk belajar, bahkan terkadang sampai harus dipaksakan belajar sehingga akhirnya malah tidak ada satu pun ilmu yang masuk atau dapat dipahami.

Sekolah merupakan tempat bagi anak untuk belajar menuntut ilmu sebanyak banyaknya. Namun ketika padatnya jadwal pelajaran yang harus diikuti anak, akhirnya harus membuat anak kewalahan untuk mempelajarinya. Selain itu juga akan menghambat proses belajar sehingga akhirnya anak mengalami masalah belajar.

Gejala-gejala munculnya masalah belajar dapat diamati dalam berbagai bentuk masalah belajar yang terlihat antara lain anak sering mengeluhkan sulitnya belajar, sulit memahami pelajaran, sulit mengatur waktu belajar, sulit fokus dalam belajar, dll.

Masalah belajar adalah hal-hal yang dapat mengganggu proses dan hasil belajar. Masalah adalah sesuatu keadaan yang tidak dikehendaki atau disukai sehingga menghambat perkembangan seseorang dan menimbulkan kesulitan bagi diri sendiri dan orang lain dan perlu diselesaikan.

Layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu - individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan untuk menentukan arah suatu tujuan dan rencana yang dikehendaki.

Kesulitan belajar adalah ketidakmampuan belajar yang disebabkan oleh berbagai faktor. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan cara menyebarkan IKMS kepada seluruh siswa kelas X Farmasi di SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru. Sebagian besar dari mereka yaitu sebanyak siswa atau 89,7 % tidak mengetahui cara belajar yang efektif dan cara belajar yang tepat sesuai diri mereka masing – masing, sehingga mereka sering kesulitan dalam memahami materi belajar.

Belajar pada umumnya dilakukan pada saat jam pelajaran sekolah. Namun untuk mendapatkan cara belajar yang efektif, belajar dibutuhkan waktu yang banyak. Tidak dijam sekolah saja, belajar wajib dilakukan saat dirumah. Belajar yang sukses tergantung dengan cara belajar masing-masing orang, setiap orang memiliki cara belajar yang berbeda. Namun, sebagian orang memiliki cara kerja otak yang sama, sehingga cara belajarnya juga sama selain cara belajar masih banyak faktor yang mempengaruhi kesuksesan dalam belajar secara efektif. Senada dengan penelitian Drs supriyoko MPd bahwa Untuk dapat belajar secara efektif maka konsentrasi merupakan persyaratan yang mutlak tetapi dibalik itu ada pula faktor-faktor lain yang dapat mendukung tercapainya efektivitas belajar di antaranya adalah : Kondisi jasmani, Sarana dan fasilitas, Strategi, Disiplin, dan

Lingkungan. Fenomena dilapangan yang diamati oleh peneliti berdasarkan hasil IKMS adalah sebagai berikut :

1. Sulit menentukan teknik belajar yang sesuai dengan diri saya.
2. Merasa sudah menghabiskan banyak waktu untuk belajar tapi tidak ada materi yang diingat
3. Bingung mengatur jadwal belajar
4. Tidak bisa fokus dalam belajar
5. Berlatih memiliki kemampuan untuk bertanya dan menjawab di dalam kelas.
6. Khawatir tugas-tugas pelajaran hasilnya kurang memuaskan

Berdasarkan masalah tersebut maka salah satu layanan bimbingan dan konseling yang efektif untuk mengentaskan permasalahan siswa tersebut adalah dengan memberikan layanan informasi tentang strategi belajar yang efektif sehingga siswa dapat menyesuaikan cara belajar yang sesuai dengan individu masing-masing mengingat pentingnya metode belajar yang efektif.

berdasarkan pemikiran diatas peneliti tertarik untuk membahas masalah tersebut khususnya tentang cara belajar yang efektif. Maka penulis mengajukan judul skripsi “Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Peningkatan Belajar Efektif Siswa Kelas X Smk Farmasi Ikasari Pekanbaru Tahun Pelajaran 2014/2015“

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1,3,5 farmasi yang berjumlah 117 siswa. Penentuan subjek penelitian ini dilakukan dengan cara total sampling (sampel jenuh). *Total sampling* adalah teknik penentuan subjek dengan menggunakan semua anggota populasi menjadi subjek penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Angket yang disebarakan berisi tentang belajar efektif sebanyak 30 butir. Item berupa pernyataan yang kemudian dijawab responden dengan alternatif jawaban sangat sering, sering, kadang kadang dan tidak pernah.

Teknik Analisis Data

Persentase (P)

Persentase digunakan untuk menghitung persentase skor siswa pada setiap indikator

Uji t

Uji t digunakan digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{table}$ maka hipotesis menyatakan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Korelasi product Moment

korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variable bila data berbentuk interval atau ratio dan sumber data dari dua variable atau lebih tersebut sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Belajar Efektif Siswa Sebelum Dilaksanakan Layanan Informasi

Tabel 1 gambaran belajar efektif siswa sebelum diberikan layanan informasi

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1.	Tinggi	102 – 125	0	0
2.	Sedang	78 – 101	90	76,92
3.	Kurang	54 – 77	27	23,08
4.	Rendah	30 – 53	0	0
JUMLAH			117	100

Sumber : (Data olahan penelitian, 2015)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui gambaran Pengaruh Layanan Informasi terhadap peningkatan belajar efektif siswa kelas X Farmasi SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru sebelum diberikan layanan informasi paling tinggi berada pada kategori sedang (76,92 %), kemudian sisanya kategori kurang (23,08 %), sedangkan kategori tinggi dan rendah tidak ada

Gambaran belajar efektif siswa sesudah dilaksanakan layanan informasi

Tabel 2 Gambaran belajar efektif siswa sesudah diberikan informasi

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1.	Tinggi	102 – 125	21	17,95
2.	Sedang	78 – 101	70	59,83
3.	Kurang	54 – 77	26	22,22
4.	Rendah	30 – 53	0	0,00
JUMLAH			117	100

Sumber : (Data olahan penelitian, 2015)

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui gambaran Pengaruh Layanan Informasi terhadap belajar efektif siswa kelas x Farmasi SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru sesudah diberikan layanan informasi paling tinggi berada pada kategori sedang (59,83 %), kemudian kategori kurang (22,22 %) serta kategori tinggi (17,95 %) sedangkan kategori rendah tidak ada.

Tabel 3 Rekapitulasi belajar efektif siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Setelah	
			F	%	F	%
1	Tinggi	102 – 125	0	0,00	21	17,95
2	Sedang	78 – 101	90	76,92	70	59,83
3	Kurang	54 – 77	27	23,08	26	22,22
4	Rendah	30 – 53	0	0,00	0	0,00
Jumlah			117	100	117	100,00

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa gambaran belajar efektif siswa kelas X Farmasi SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru sebelum diberikan Layanan Informasi tentang belajar efektif tertinggi berada pada kategori sedang (76,92 %) kemudian kategori kurang (23,08 %), sedangkan setelah diberikan layanan informasi tentang belajar efektif tertinggi berada pada kategori sedang (59,83 %), kemudian kategori kurang (22,22 %) dan kategori tinggi (17,95 %). Artinya terjadi peningkatan belajar efektif siswa yang awalnya sebelum diberikan layanan informasi tidak ada yang berada pada kategori tinggi namun setelah diberikan layanan terjadi peningkatan pada kategori tinggi.

Uji t

Setelah data lulus seleksi maka selanjutnya data diolah. Yakni data mengenai belajar efektif dari 117 siswa yang telah dijadikan subjek penelitian. Data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus uji “t”.

Mencari korelasi sebelum dan setelah diberikan layanan informasi

$$r_{xy} = \frac{3892,795}{(2656,911)(11795,08)}$$

$$r_{xy} = \frac{3892,795}{31339421,4}$$

$$r_{xy} = \frac{3892,759}{5598,162}$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,69}$$

$$r^2 = \mathbf{0,48}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas didapat bahwa koefisien korelasi atau besar kecilnya hubungan antara dua variabel antara x_1, x_2 , adalah sebesar 0,69. Dari hasil r_{hitung} maka dapat dilihat peningkatan belajar efektif siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima. Dari hasil data penelitian diperoleh $r_{hitung} = 0,69$ dan r_{tabel} dengan $n = 117$ dengan $\alpha = 5\%$ adalah 0,176. Maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,69 > 0,176) berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan layanan informasi terhadap peningkatan belajar efektif siswa.

Mencari simpangan baku :

$$S_1 = \frac{\sqrt{\Sigma(x^2)}}{(n-1)}$$

$$S_1 = \frac{\sqrt{2656,991}}{(117-1)}$$

$$S_2 = \frac{\sqrt{\Sigma(y^2)}}{(n-1)}$$

$$S_2 = \frac{\sqrt{11795,08}}{(117-1)}$$

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} , yaitu dari hasil perhitungan test “t” terlihat bahwa hasil t_{hitung} sebesar $-9,40$ dengan dk yaitu :

$$\begin{aligned}dk &= (n_1 + n_2) - 2 \\dk &= (117 + 117) - 2 \\dk &= 234 - 2 \\dk &= 232\end{aligned}$$

Dengan dk 232 dan bila taraf kesalahan 0,05 atau 5 %, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,960, sedangkan harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-9,40 > 1,960$). Bila harga t_{hitung} lebih besar atau sama dengan (\leq) dari t_{tabel} maka H_0 diterima. Harga t_{hitung} adalah harga mutlak, jadi tidak dilihat (+) atau (-) nya (Dalam Sugiyono, 2009). Dengan demikian, hipotesis diterima yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara belajar efektif siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan layanan informasi.

Korelasi product moment

Dari perolehan koefisien korelasi yakni 0.495 maka koefisien determinannya adalah $r^2 = 0,69^2 = 0,48$. Sumbangan didapat dari hasil determinan koefisien dikali 100%. Artinya, terdapat 48% pengaruh layanan informasi terhadap peningkatan belajar efektif siswa, sedangkan 52% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang ada pada diri setiap siswa maupun faktor lingkungan dan keluarga.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan tujuan yang ingin dicapai, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Sebelum dilaksanakan layanan informasi tingkat belajar efektif siswa tertinggi berada pada kategori sedang.
2. Terdapat beberapa aspek yang diamati didalam setiap proses kegiatan layanan informasi yakni partisipasi kelas, dinamika kelas, interaksi dan suasana yang terjadi selama proses kegiatan belajar berlangsung. Saat awal pelaksanaan layanan informasi masih banyak siswa yang kurang aktif serta suasana dikelas kaku namun setelah diberikan games suasana mulai mencair sehingga pelaksanaan layanan informasi berjalan dengan baik dan lancar walaupun terdapat beberapa hambatan, setelah diadakan pertemuan selanjutnya dengan materi yang berbeda terjadi perubahan yang baik siswa mulai antusias dan aktif serta siswa sudah mampu memahami materi yang diberikan.
3. Setelah dilaksanakan layanan informasi tingkat belajar efektif siswa tertinggi berada pada kategori sedang serta terjadi peningkatan pada kategori tinggi.
4. Setelah diberikan layanan informasi terjadi peningkatan belajar efektif siswa.
5. Layanan informasi memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan belajar efektif siswa.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian, pembahasan, temuan peneliti dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti merekomendasikan hal sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah, diharapkan agar dapat mendukung dan memfasilitasi sehingga layanan informasi dapat berjalan lancar sesuai dengan Program BK dan juga diharapkan sekolah menyediakan ruanagn khusus BK agar proses pelayanan dapat berjalan lancar
2. Karena layanan informasi tentang “belajar efektif” berjalan efektif dan efisien dapat meningkatkan belajar efektif siswa, diharapkan guru bimbingan dan konseling dapat memberikan materi layanan informasi tentang belajar selanjutnya
3. Kepada siswa agar dapat menjalin hubungan yang baik dengan guru BK di sekolah dan memanfaatkan layanan BK yaag ada di sekolah untuk meningkatkan pemahaman terhadap kehidupan sekolah, pribadi, keluarga dan masyarakat serta mengaplikasikan ilmu yang telah didapatk dari layanan informasi tentang pendidikan belajar efektif ke dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat terhadap belajar efektif agar dapat meneliti variabel lain yang memberikan kontribusi terhadap peningkatan belajar efektif, seperti layanan bimbingan kelompok dan konseling kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Juntika Nurihsan.2010. *Bimbingan & Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung:Refika Aditama
- Adabiyah. 2012. Metode belajar dan pembelajaran yang efektif. *Jurnal Adabiyah*.12 (I):2-9
- Aris Valentino.2013.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Jurusan Akuntansi Di Smk.*Artikel Penelitian*.Fkip Universitas Tanjungpura Pontianak.Pontianak
- Budiaji, W. 2013. Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan* Vol.2 (2): 125 – 131.
- Bobbi D.P & M.H.2007. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Desi Pebiyanti, Sri Buwono, Maria Ulfah.2013.Pengaruh Sikap Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Ekonomi Pada Sma.*Artikel Penelitian*.Fkip Universitas Tanjungpura Pontianak.Pontianak
- Elgi Syafni, Yarmis Syukur, Indra Ibrahim.2013.Masalah Belajar Siswa Dan Penanganannya. *Jurnal Ilmiah Konseling*.FKIP Universitas Negeri Padang.Padang
- Esti Dwi Rohmawati.2012.Pengaruh Cara Belajar Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 2 Bantul.*Jurnal*

Pendidikan Akuntansi Indonesia.10(2):153 - 171 .Universitas Negeri Yogyakarta.Yogyakarta

Eta Aulia Rahmi.2014.pengaruh layanan informasi tentang penanaman nilai nilai karakter terhadap peningkatan etika pergaulan siswa kelas X ips 1 SMA NEGERI 2 PEKANBARU.*Skripsi*.tidak dipublikasi. Universitas Riau

Kusmintayu, N.,Suwandi,s.,Anindyarini A. 2012.Sastra Indonesia dan Pengajarannya.Volume 1 Nomor 2.*Jurnal Penelitian Bahasa*.semarang

Mudassir.2006.cara belajar efektif dan beberapa faktor kesulitan belajar akuntansi.*jurnal*.Volume 2

Muhhamad Yusuf Mappedasse.2009.Pengaruh Cara Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (Plc) Siswa Kelas Iii Jurusan Listrik Smk Negeri 5 Makassar. *Jurnal Medtek*, 1(2) 2009.Universitas Negeri Makasar.Makasar

Nur,m.2005 Strategi-strategi belajar.*jurnal*.Surabaya:UNESAUniversity

Prayitno dan Erman Anti.2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Saiful Bahri Djamarah.1994. *prestasi belajar dan kompetensi guru*.surabaya : usaha nasional

Slameto.1995.*belajar dan faktor faktor yang mempengaruhi*.jakarta:RINEKA CIPTA

Sri Hapsari, 2005. *Bimbingan dan Konseling SMA Untuk Kelas XII*. Jakarta : PT Grasindo

Supina, F.Y Khosmas, Husni Syahrudin.2013.Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xc Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma.*Artikel Penelitian*.Fkip Universitas Tanjungpura Pontianak.Pontianak

Supri Yanti,Erlamsyah,Zikra.2013.Hubungan Antara Kecemasan Dalam Belajar Dengan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Konseling*.2(1):283-288.FIP Universitas Negeri Padang.Padang

Supriyanto,Agus. 2012. Hubungan Layanan Informasi Sosial Dengan Kecenderungan Perilaku Sosial Siswa.*jurnal*.semarang

Sugiono.2010.*Statistik untuk penelitian*. Bandung. Refika Aditdya

Thursan Hakim.2000.*belajar secara efektif*. Jakarta:pustaka pembangunan swadaya nusantara

Winkel & Hastuti, Sri. (2006). *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi*
